

PENYEMBUHAN SPIRITUAL

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jan 9, 2018 | [Discourses](#), [Stories](#) | [0](#)



Ada seorang dokter yang bosan dengan seorang pemuda, karena setiap hari dia berdiri di sana. Pemuda itu miskin, dia tidak bisa membayar, dan dokter tersebut telah mencoba dengan segala cara untuk meyakinkannya, “Engkau benar-benar sehat.”

Tapi setiap hari ada sesuatu yang baru. Satu hari dia sakit perut, satu hari dia sakit kepala Dokter berkata kepadaku, “Apa yang harus aku lakukan? Itu tampaknya kejam karena dia miskin, seorang anak yatim, tidak berpendidikan, pengangguran ...”

Aku berkata, “Lakukanlah satu hal: kirimlah dia kepadaku dan katakanlah saja padanya, ‘Dia adalah orang yang sangat sulit; dia tahu, tapi dia tidak ingin menyia-nyiakan waktunya, jadi dia sangat penuh rahasia – tapi dia memiliki kekuatan. .. jika dia menyentuh air, airnya bisa menyembuhkan apa saja – tapi dia tidak akan menyentuhnya. Tapi engkau ingat, tetaplah bersikeras. Duduklah di depan pintunya.’”

Dia datang sekitar pukul sembilan malam dan dia berkata, “Aku menderita sakit perut yang parah.”

Aku berkata, “Aku bukan seorang dokter dan jika engkau menderita, menderitalah. Mengapa engkau harus mengganguku? Kalau aku sakit perut apakah aku pernah pergi kepadamu dan menyiksamu?”

Dia berkata, “Tidak, engkau tidak pernah datang.”

Aku berkata, “Itu membuatnya sesuatunya mudah, pulanglah saja.”

Dia berkata, “Aneh, aku sudah diberitahu oleh Dokter Barat, dokter terkenal itu, bahwa engkau memiliki kekuatan, kekuatan spiritual. Jika engkau bisa memberiku segelas air dan menyentuh airnya, aku akan sembuh.”

Aku berkata, “Aku tidak bisa melakukan itu.”

Dia berkata, “Mengapa engkau tidak bisa melakukan itu? Tidak banyak yang aku minta, aku bisa membawa airku sendiri, aku bisa membawa gelasku sendiri, engkau cukup menyentuhnya ...!”

Aku berkata, “Aku tidak bisa menyentuh sama sekali! Mengapa aku harus kehilangan kekuatan spiritualku?”

Dia berkata, “Sekarang, engkau telah menerima bahwa engkau memiliki kekuatan spiritual.”

Dia berlari pulang dan membawa satu botol besar penuh air.

Aku berkata, “Aku tidak akan melakukannya karena sakit perut bukan sesuatu yang abadi, itu akan hilang kapan saja. Ini akan mengajarkanmu kesabaran, penderitaan, kemampuan menerima dan itu akan memberimu kualitas/sifat-sifat yang hebat, aku tidak dapat mengganggu hidupmu.”

Dia berkata, “Engkau sepertinya orang yang sangat keras. Engkau tidak bisa hanya menyentuh botolku?”

Aku berkata, “Aku tidak bisa menyentuhnya.”

Pukul dua belas malam ... aku dulu tinggal dengan bibiku; dia sedang mendengarkan dari kamarnya. Akhirnya, dia keluar dan berkata, “Engkau juga hampir gila! Jika dia ingin disentuh, cukup sentuhlah airnya dan singkirkanlah dia. Membuang-buang waktu selama tiga jam. Aku telah mendengarkan – ini ada batasnya!”

Aku berkata, “Tidak ada yang bisa meyakinkan aku, engkau pergi saja dan tidurlah!”

Bibiku berkata, “Aku tidak bisa tidur karena orang ini duduk di sana.”

Dan pria itu berkata, “Ini adalah kesempatan bagus.” Dia menyentuh kaki bibiku dan berkata, “Tolong bantulah aku, dia sama sekali tidak memiliki hati ... tiga jam dan aku sangat menderita sakit perut.”

Aku berkata, “Dengar, aku bisa menyentuh, tapi engkau harus berjanji untuk tidak memberi tahu siapa pun, karena aku tidak ingin antrian sepanjang hari, aku juga harus melakukan hal lain.”

Dia berkata, “Aku berjanji, benar-benar berjanji: atas nama Tuhan aku tidak akan pernah memberi tahu siapa pun.”

Aku menyentuh botolnya. Dia segera minum seluruh botolnya dan dia berkata, “Ya Tuhan, aku belum pernah merasa begitu gembira, tidak hanya perutku benar-benar sembuh, penyakit kecil lainnya, mereka hilang dan aku merasakan begitu banyak kekuatan.”

Aku berkata, “Ingat janji itu.”

Dia berkata, “Hanya satu hal, ibuku sakit parah.”

Aku berkata, “Engkau memulainya lagi.”

Dia berkata, “Tidak, aku tidak akan memberitahu siapa pun, aku hanya akan mengisi botol yang sama.”

Aku berkata, “Itu bisa engkau lakukan, tapi jangan membawa orang ke sini dan jangan membawa botolmu lagi! Satu kali aku telah menyentuhnya, itu saja!”

Dan engkau akan terkejut untuk mengetahui bahwa ia menjadi seorang penyembuh alih-alih menjadi seorang hipokondria (gangguan kecemasan penyakit) yang gila. Dia akan mengisi botol yang sama dengan air yang baru. Tapi karena aku telah menyentuh botol itu, meskipun airnya terus berubah, dia menyembuhkan semua orang. Orang-orang mulai datang ke rumahnya dari desa-desa yang jauh, dan dia sangat menikmati. Dia datang untuk berterima kasih padaku.

Aku berkata, “Engkau seharusnya tidak datang ke sini.”

Dia berkata, “Tidak, aku tidak datang untuk menanyakan sesuatu, tapi hanya untuk memberi tahumu bahwa botolnya manjur.”

Aku berkata, “Engkau sembuhkanlah sebanyak mungkin orang.”

Setelah bertahun-tahun aku melewati desa itu lagi. Saat itu ia telah menjadi penyembuh yang sangat terkenal.

Dokter Barat, seorang dokter yang sangat terkenal, berkata kepadaku, “Apa yang telah engkau lakukan? Karena sebelumnya aku sering menderita migrain (sakit kepala sebelah) dan aku harus meminta anak laki-laki bodoh itu, ‘Maukah engkau memberiku sedikit air dari botolmu?’ Dan itu adalah keajaiban – migrainnya hilang.”

Aku berkata, “Ini adalah penyembuhan spiritual, tapi jangan pernah memberitahu siapa pun tentang hal itu.”

Dia berkata, “Tapi aku tidak pernah berpikir bahwa engkau benar-benar memiliki kekuatan itu. Aku hanya bercanda dan hanya ingin menyingkirkan orang itu. Dan sekarang setiap kali aku memiliki masalah, alih-alih obatku sendiri, aku mengirim mobilku untuk mencari anak laki-laki itu. Dia masuk ke dalam mobil dengan membawa botol – cukup secangkir air dan itu manjur!”

Aku berkata, “Itu harus manjur ... kekuatan spiritual.”

Pertanyaannya adalah jika engkau percaya, lalu apa saja ...

Hanya tiga puluh persen dari penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh kepercayaanmu. Mereka benar-benar penyakit; Mereka membutuhkan diagnosis yang tepat dan pengobatan yang tepat...

Aku memperingatkan engkau: jangan merusak orang-orang yang sederhana. Dan engkau tidak berpikir bahwa engkau adalah orang yang licik, engkau percaya bahwa engkau memiliki kekuatan spiritual, tapi engkau bahkan tidak tahu apakah meditasi itu. Engkau belum menemukan dirimu sendiri. Jadi, engkau hanya membuang-buang waktumu untuk menyembuhkan orang secara spiritual.

Pertama-tama temukanlah dirimu sendiri. Itulah yang dikatakan Socrates, “Penyembuh, pertama-tama sembuhkanlah dirimu sendiri.” Pertama, kenalilah dirimu sendiri.

Kecuali jika engkau mengenal dirimu sendiri, semua itu adalah fiksi/khayalan – penyakitmu, kesehatanmu, keduanya tidak ada artinya karena kenyataannya adalah kuburan. Mungkin seseorang akan mati dari penyakit dan seseorang akan mati dengan penyembuhan spiritual. Tidak ada bedanya. Perbedaan satu-satunya yang membuat perbedaan adalah ketika kematian datang, dalam keberadaan terdalam engkau, engkau benar-benar waspada dan sadar akan keabadianmu. Itulah satu-satunya penyembuhan sejati: keber-ada-an nyata.

Ini hanyalah permainan kekanak-kanakan, dan karena orang menginginkan sesuatu yang hebat untuk terjadi pada mereka, siapa pun bisa meyakinkan mereka: “Lihat, hal-hal besar telah mulai terjadi.” Hal-hal besar terjadi, tapi tidak melalui orang lain. Engkau harus mengikuti jalan yang benar-benar sendirian.

OSHO ~ Om Shantih Shantih Shantih, Chpt 6